



PERUMDA BENGKEL TERPADU
Kabupaten Sragen

LAPORAN KEUANGAN BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN KABUPATEN SRAGEN

Laporan Keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen

31 Desember 2025 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

LAPORAN KEUANGAN

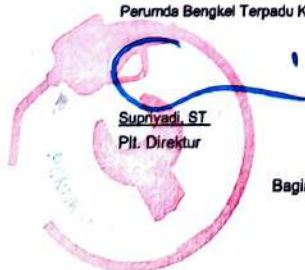


PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Kas dan Setara Kas	Exh B, 2d, 3a	13.816.851.888	13.285.470.771
Piutang Usaha	2a, 3b	213.855.384	223.057.898
Persediaan	2f, 3d	2.858.474.888	2.489.919.459
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 3e	2.251.814.881	1.715.195.542
Jumlah Aset Lancar		18.940.598.600	17.713.843.667
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap			
Bangunan	2h, 3f	16.254.303.530	16.124.701.030
Peralatan dan Mesin	2h, 3f	7.570.886.783	7.207.801.783
Kendaraan dan Alat Angkut	2h, 3f	1.185.743.250	1.174.878.250
Jaringan dan Instalasi	2h, 3f	4.363.499.149	4.265.051.149
Inventaris Perabot Kantor	2h, 3f	1.442.788.451	1.286.895.451
Jumlah Harga Perolehan		30.817.199.144	30.059.127.844
Akumulasi Penyusutan	2h, 3f	(21.463.351.667)	(19.832.217.067)
Nilai Buku	2h, 3f	9.353.847.476	10.226.910.577
Aset Lainnya	3g	1.283.009.980	1.379.447.572
JUMLAH ASET		29.577.454.057	29.320.001.816
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
Kewajiban Lancar			
Hutang Pajak	2i, 3h	58.558.246	3.140.931
Pendapatan Diterima Dimuka	3i	39.269.682	70.626.794
Jumlah Kewajiban Lancar		97.827.928	73.767.725
Kewajiban Tidak Lancar			
Dana Kesejahteraan	3j	643.711.149	663.795.712
Peningkatan SDM, Pembinaan dan Sosial	3j	22.173.359	701.068
Peningkatan Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum	3j	23.366.203	36.413.570
Tanggungans Sosial (CSR)	3j	276.948	19.643.573
Tantiem	3j	4.730.183	2.596.807
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		694.257.842	723.150.730
Jumlah Kewajiban		792.085.770	796.918.455
Ekuitas			
Modal Disetor			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Exh A, 3k	24.589.617.250	24.589.617.250
Modal Hibah		177.794.439	177.794.439
Saldo laba			
Cadangan Umum	Exh A, 3k	3.640.896.226	3.585.294.919
Saldo laba (rugi) ditahan	Exh A, 3k	(1.001.100.496)	(932.940.634)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Exh A, 3k	1.378.160.868	1.103.317.386
Jumlah Ekuitas		28.785.368.288	28.523.083.360
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		29.577.454.057	29.320.001.816

Atas nama dan mewakili
Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen


Supriyadi, ST
Plt. Direktur

Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan



LAPORAN LABA (RUGI) DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Catatan	2025	2024
PENDAPATAN USAHA	2k,3l	258.400.068.297	277.028.990.960
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2k,3m	249.018.141.756	268.442.114.279
LABA (RUGI) KOTOR		9.381.926.541	8.586.876.681
BEBAN USAHA			
Beban Administrasi & Umum	2k,3n	8.184.207.842	7.673.044.883
Beban Pemasaran	2k,3o	115.590.500	220.192.900
Jumlah Beban Usaha		8.299.798.342	7.893.237.783
LABA (RUGI) USAHA		1.082.128.198	693.638.898
PENDAPATAN (BEBAN) DILUAR USAHA			
Pendapatan Diluar Usaha	2k,3p	414.681.792	533.346.473
Beban Diluar Usaha	2k,3p	(58.987.762)	(78.758.284)
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		355.694.030	454.588.189
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		1.437.822.228	1.148.227.086
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	3h	(59.661.360)	(44.909.700)
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		1.378.160.868	1.103.317.386
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.378.160.868	1.103.317.386

Atas nama dan mewakili
Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen



Catatan Atas Laporan Keuangan Merupakan
Bagian Yang Tidak Terpisah dari Laporan Keuangan Secara Keseluruhan



Exh. A
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Keayaan Pemda Yang Dipisahkan	Modal Hibah	Cadangan Umum	Laba (Rugi) Ditahan	Laba Tahun Berjalan	Jumlah Ekuitas
Saldo Per 31 Desember 2023	24.589.617.250	177.794.439	3.366.588.508	(640.485.533)	1.143.532.056	26.627.046.721
Pengalihan Laba Tahun Lalu ke Laba Ditahan				1.143.532.056	(1.143.532.056)	-
Penambahan (Pengurangan) :						
Modal	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	228.706.411	-	-	228.706.411
Laba Ditahan	-	-	-	(1.435.987.158)	-	(1.435.987.158)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.103.317.386	1.103.317.386
Saldo Per 31 Desember 2024	24.589.617.250	177.794.439	3.595.294.919	(932.940.635)	1.103.317.386	28.523.083.360
Pengalihan Laba Tahun Lalu ke Laba Ditahan				1.103.317.386	(1.103.317.386)	-
Penambahan (Pengurangan) :						
Modal	-	-	-	-	-	-
Cadangan Umum	-	-	55.601.307	-	-	55.601.307
Laba Ditahan	-	-	-	(1.171.477.248)	-	(1.171.477.248)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	1.378.160.868	1.378.160.868
Saldo Per 31 Desember 2025	24.589.617.250	177.794.439	3.640.896.226	(1.001.100.496)	1.378.160.868	28.785.368.288

Atas nama dan mewakili
Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen

Supriyadi, ST
Ptt. Direktur

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan



Exh. B

LAPORAN ARUS KAS

Periode 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LAPORAN ARUS KAS

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

	2025	2024
Laba (rugi) bersih	1.378.160.868	1.103.317.386
Penyusutan	1.631.134.600	1.500.997.153
Piutang usaha	9.402.512	44.380.468
Piutang lain-lain	-	9.386.301
Persediaan	(168.555.229)	4.992.140
Biaya dibayar dimuka	(536.419.319)	(112.220.600)
Hutang pajak	55.417.315	(5.061.072)
Pendapatan Diterima Dimuka	(31.357.112)	(178.171.028)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas operasi	2.337.783.635	2.367.620.749

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI

Pelepasan (pemerolehan) aset tetap	(758.071.500)	(889.372.500)
Pelepasan (pemerolehan) aset lainnya	96.437.592	96.437.592
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas investasi	(661.633.908)	(792.934.908)

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Perubahan Dana Kesejahteraan	(20.084.563)	(82.225.713)
Perubahan Peningkatan SDM, Pembinaan dan Sosial	21.472.292	(8.371.220)
Perubahan Peningkatan Kualitas, Kuantitas dan Kontinuitas Pelayanan Umum	(13.047.367)	34.069.335
Perubahan Tanggungan Sosial (CSR)	(19.366.625)	17.125.731
Perubahan Tantiem	2.133.375	5.962
Perubahan Cadangan Umum	55.601.307	228.706.411
Perubahan laba ditahan	(1.171.477.248)	(1.435.987.158)
Arus kas bersih yang diperoleh (digunakan) dari aktivitas pendanaan	(1.144.768.829)	(1.246.676.652)

KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS

531.380.898 328.009.189

KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN

13.285.470.771 12.957.461.582

KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN

13.816.851.668 13.285.470.771

Atas nama dan mewakili
Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen



Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen menyatakan bahwa Laporan Keuangan Tahun 2025 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding 2024 telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan mencerminkan kepatuhan penuh terhadap seluruh ketentuan dalam SAK EP. Tahun buku ini merupakan periode penerapan pertama kali SAK EP oleh Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG DITERAPKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan Perusahaan dalam penyusunan laporan :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku di Indonesia. Penerapan SAK EP ini merupakan penerapan pertama kali oleh Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen.

Sebelum penerapan SAK EP, Entitas menyusun laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP).

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, yang disajikan sebagai angka pembanding, telah disajikan kembali agar sesuai dengan penerapan SAK EP untuk tujuan perbandingan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya historis, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur dengan dasar lain sebagaimana diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang disusun berdasarkan arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.

b. Mata Uang Pelaporan dan Transaksi

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Entitas adalah Rupiah, yang sekaligus merupakan mata uang fungsional Entitas. Seluruh transaksi dan saldo akun disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain.



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs spot pada tanggal terjadinya transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

c. Transaksi Hubungan Istimewa

- a. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut :
- Mengendalikan, dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas Entitas; atau
 - Memiliki pengendalian bersama atas Entitas;
- b. Merupakan entitas asosiasi dari Entitas;
- c. Merupakan ventura bersama dimana Entitas merupakan venturer;
- d. Merupakan personil manajemen kunci Entitas atau entitas induknya;
- e. Merupakan anggota keluarga dekat dari individu yang disebutkan pada butir (a) atau (d);
- f. Merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi secara signifikan oleh individu yang disebutkan pada butir (d) atau (e); atau
- g. Merupakan program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja Entitas atau entitas lain yang

Entitas menetapkan bahwa personil manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris. Anggota keluarga dekat meliputi suami atau istri, anak, dan pihak tanggungan lainnya.

Entitas mengungkapkan saldo dan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, termasuk jenis dan jumlah transaksi, saldo yang ada, syarat dan ketentuan transaksi, sifat pembayaran, serta rincian jaminan yang diberikan atau diterima, jika ada. Hubungan antara entitas induk dan entitas anak diungkapkan, baik terdapat maupun tidak terdapat transaksi antar pihak berelasi.

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, saldo bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas dimiliki untuk memenuhi komitmen kas jangka pendek, bukan untuk tujuan investasi atau tujuan lainnya.

e. Piutang

Sebagian besar penjualan dilakukan berdasarkan persyaratan kredit normal dan piutang tersebut tidak dikenakan bunga. Jika kredit diperpanjang melebihi persyaratan kredit normal, piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Pada akhir setiap periode pelaporan, jumlah tercatat piutang usaha dan piutang lain ditelaah untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa jumlah tersebut tidak dapat dipulihkan. Jika demikian, kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan dihitung dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP).

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan pembayaran yang dilakukan di muka atas beban tertentu yang manfaat ekonomisnya akan diperoleh di masa mendatang dan disajikan sebagai aset lancar.

Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis selama periode manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus dan dibebankan ke laporan laba rugi sesuai dengan periode penggunaannya.

h. Aset Tetap

Aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Penyusutan dibebankan untuk mengalokasikan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, selama estimasi umur manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Tarif penyusutan tahunan yang digunakan adalah sebagai berikut:

	Tarif
Gedung dan pabrik	5% s.d 10%
Mesin	6,25% s.d 12,5%
Peralatan kantor	25%
Kendaraan	12,5% s.d 25%
Perabot dan perlengkapan kantor	25%

Jika terdapat indikasi perubahan yang signifikan dalam estimasi umur manfaat, nilai residu, atau metode penyusutan, maka penyusutan aset tersebut direvisi secara prospektif untuk mencerminkan estimasi yang baru.

Pengeluaran setelah perolehan awal aset tetap yang bersifat rutin, seperti biaya perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Sebaliknya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau memberikan manfaat ekonomis di masa depan dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap.



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dihentikan pengakuannya, dan laba atau rugi yang timbul dari pelepasan atau penghentian aset tetap tersebut diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

i. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap tanggal pelaporan, aset tetap, aset takberwujud dan investasi pada entitas asosiasi ditelaah kembali untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami kerugian penurunan nilai. Jika terdapat indikasi kemungkinan penurunan nilai, jumlah terpulihkan dari aset yang terpengaruh (atau kelompok aset terkait) diestimasi dan dibandingkan dengan jumlah tercatatnya. Jika jumlah terpulihkan estimasian adalah lebih rendah, maka jumlah tercatat akan dikurangi ke jumlah terpulihkan estimasian dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Serupa dengan hal tersebut, pada setiap tanggal pelaporan, persediaan dinilai untuk penurunan nilai dengan membandingkan jumlah tercatat setiap item persediaan (atau kelompok item serupa) dengan harga jualnya dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Jika item persediaan (atau kelompok item serupa) mengalami penurunan nilai, jumlah tercatatnya dikurangi ke harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Jika suatu kerugian penurunan nilai kemudian dibalik, maka jumlah tercatat aset (atau kelompok aset terkait) ditingkatkan ke estimasi revisian atas jumlah terpulihkannya (harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual, dalam kasus persediaan), tetapi tidak melebihi jumlah yang akan ditentukan seandainya tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tersebut (kelompok aset terkait) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan kerugian penurunan nilai segera diakui dalam laba

j. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika persyaratan sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset sewaan kepada Grup. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Hak atas aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan diakui sebagai aset Grup pada nilai wajar aset sewaan (atau, jika lebih rendah, pada nilai sekarang pembayaran sewa minimum) pada insepisi sewa. Liabilitas kepada pesewa tercakup dalam laporan posisi keuangan sebagai kewajiban sewa

Utang sewa dalam sewa operasi dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama jangka waktu sewa yang bersangkutan.



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

k. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga. Utang usaha dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian selisih kurs termasuk sebagai penghasilan lain atau beban lain.

l. Pendapatan Diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan atas pendapatan yang belum memenuhi kriteria pengakuan dan akan diakui sebagai pendapatan pada periode ketika kewajiban Entitas telah dipenuhi.

m. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan

Liabilitas untuk kewajiban imbalan kerja berkaitan dengan pembayaran jangka panjang yang disyaratkan oleh pemerintah. Seluruh staf purnawaktu, tidak termasuk direksi, tercakup dalam program ini. Pembayaran dilakukan sebesar 5 persen dari gaji (ditetapkan untuk dua belas bulan sebelum pembayaran) pada akhir dari setiap lima tahun kontrak kerja. Pembayaran dilakukan sebagai bagian dari gaji bulan Desember di tahun kelima. Perseroan tidak mendanai kewajiban ini di muka.

Biaya dan kewajiban Perseroan untuk melakukan pembayaran jangka panjang kepada karyawan diakui selama periode jasa karyawan. Biaya dan kewajiban diukur menggunakan metode *projected unit credit*, dengan ciri-ciri, dengan asumsi kenaikan gaji tahunan rata-rata sebesar 4 persen, dengan perputaran karyawan berdasarkan pengalaman kini Perseroan, yang didiskontokan dengan menggunakan imbal hasil pasar kini (*current market yield*) untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi.

Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sragen No. 12 Tahun 2019 Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen sudah mencadangkan cadangan pesangon dan pensiun yang melekat pada jasa produksi 10% (digunakan untuk dana kesejahteraan 8% dan 2% untuk dana pesangon).

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui sebesar nilai wajar imbalan yang diterima atau masih harus diterima dan disajikan secara bruto, setelah dikurangi diskon penjualan dan potongan volume. Jumlah yang dipungut atas nama pihak ketiga, seperti pajak pertambahan nilai, tidak diakui sebagai pendapatan.

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (*imputed interest rate*).

Apabila pendapatan diterima secara tangguh, pendapatan diakui sebesar nilai kini dari seluruh penerimaan masa depan, yang ditentukan dengan menggunakan tingkat bunga yang berlaku (*imputed*

Pendapatan Entitas terdiri dari penjualan barang dan penjualan jasa, yang diakui sebagai berikut:



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- a) risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang telah dialihkan kepada pelanggan;
- b) Perseroan tidak mempertahankan atau meneruskan keterlibatan manajerial sampai kepada tingkat
- c) Entitas tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas barang yang dijual
- d) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- e) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas; dan
- f) biaya yang telah terjadi

Penjualan Jasa

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian selama

- a) jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- b) besar kemungkinan manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir ke Entitas;
- c) tingkat penyelesaian transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- d) biaya yang telah terjadi atau akan terjadi sehubungan dengan transaksi dapat diukur secara andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

o. Pajak penghasilan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Liabilitas pajak tangguhan diakui seluruh perbedaan temporer kena pajak yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak pada periode mendatang pada saat jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak di masa depan yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak yang memadai akan tersedia untuk memulihkan aset pajak tangguhan tersebut.

p. Pembagian Laba

Sesuai dengan Peraturan Daerah (Perda) Kabupaten Sragen No. 12 Tahun 2019 Tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Umum Daerah Bengkel Terpadu, prosentase pembagian laba adalah sebagai berikut:

Setor ke Kas Daerah (Bagian Laba Daerah)	55%
Dana Cadangan Umum	20%
Jasa Produksi	10%
Peningkatan SDM, Pembinaan dan Sosial	5%
Peningkatan Kualitas, Kuantitas, dan Kontinuitas Pelayanan	4%
Tanggung Jawab Sosial (CSR)	3%
Tantiem	3%



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
3. INFORMASI YANG MENDUKUNG POS - POS LAPORAN KEUANGAN			
a. Kas dan Setara Kas		Rp. 13.816.851.668	13.285.470.771
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Kas Tunai			
SPBU Nglangon	Rp.	1.074.584.059	374.531.689
SPBU Tangen	Rp.	76.864.267	54.719.417
SPBU Pilangsari	Rp.	327.461.986	937.080.022
Perbengkelan	Rp.	198.511.603	118.959.330
Kas di Bank			
PD Bank Perkreditan Rakyat Djoko Tingkir			
Rek. 3010101201006144	Rp.	685.164.978	1.246.515.397
Rek. 3010101201012288	Rp.	349.821.975	780.707.659
Rek. 1.01.000-08788	Rp.	835.540.509	512.085.620
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah			
Rek. 3.010.13488-9	Rp.	109.516.107	81.690.005
Rek. 2-10-22240-3	Rp.	478.670.088	576.130.039
Rek. 2-010-22248-9	Rp.	145.511.401	114.329.207
Rek. 3-010-24980-4	Rp.	188.333.032	182.507.496
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			
Rek. 0979798981	Rp.	20.096.965	20.085.910
Rek. 273202290	Rp.		
PD Bank Kredit Kecamatan Karangmalang			
Rek. 01.11.23036	Rp.	167.895.617	500.681.690
Rek. 05.11.06961	Rp.	9.619.256	9.538.054
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			
Rek 0140-01-001298-56-3	Rp.	781.796.205	196.032.099
Rek 0140-01-001581-56-8	Rp.	716.672.504	578.767.757
Rek 0140-01-001297-56-7	Rp.	1.110.349.156	1.462.128.915
Rek 0140-01-002689-56-3	Rp.	40.240.743	38.059.248
PT Bank Bukopin Tbk			
Rek. 1003256053	Rp.	201.217	921.217
Deposito			
PD BPR Djoko Tingkir	Rp.	6.500.000.000	5.500.000.000
Jumlah kas dan setara kas	Rp.	13.816.851.668	13.285.470.771

Laporan arus kas yang menyajikan informasi perubahan historis telah diungkapkan tersendiri (lihat laporan arus kas pada laporan keuangan pokok) yang mencerminkan perubahan yang terjadi selama satu periode yang telah diklasifikasikan berdasarkan arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, arus kas yang berasal dari aktivitas investasi dan arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan.

b. Piutang Usaha	Rp.	213.655.384	223.057.896
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Piutang Usaha			
Diva	Rp.	64.038.521	63.609.788
Perumda Air Minum Tirta Negoro Kab.Sragen	Rp.	35.016.830	35.529.340
PT. Delapan Jaya Perkasa Garment	Rp.	10.555.440	18.954.420
PT.BPR BKK Karangmalang	Rp.	31.200.000	30.000.000



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan		Tahun 2025	Tahun 2024
	PT. Bahagia Sumber Abadi	Rp.	33.574.970	24.862.514
	RS. Islam Amal Sehat Sragen	Rp.	7.346.390	-
	Sholchic	Rp.	-	22.262.534
	PT. Bringin Gigantara Solo	Rp.	17.550.934	15.000.934
	PT Pinus	Rp.	-	1.728.090
	Mini Market	Rp.	1.495.355	1.495.355
	BBK	Rp.	7.900.000	-
	PT Dua Sahabat	Rp.	127.038	-
	PT Rosa Prima Food	Rp.	494.870	-
	EDC BRI	Rp.	291.933	291.933
	RSU Saras Ibnu Sina Sukowati	Rp.	2.700.000	1.600.000
	My Pertamina	Rp.	462.665	1.884.000
	RSU Hastuti	Rp.	900.438	4.178.404
	Puskesmas Ngrampal	Rp.	-	1.660.584
	Jumlah	Rp.	213.655.384	223.057.896

c. Persediaan

Rp. 2.658.474.688 2.489.919.459

Jumlah tersebut merupakan saldo Persediaan Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Persediaan

Persediaan sparepart	Rp.	1.049.519.230	999.070.892
Persediaan pertalite	Rp.	542.626.532	379.296.721
Persediaan pertamax	Rp.	279.469.271	278.562.617
Persediaan pertamax dex	Rp.	-	12.197.530
Persediaan solar	Rp.	278.543.531	371.302.596
Persediaan Solar Non Subsidi	Rp.	5.976.529	5.736.197
Persediaan oli	Rp.	131.775.879	125.665.064
Persediaan gas	Rp.	77.095.420	77.480.340
Persediaan dextlite	Rp.	75.987.079	61.812.635
Persediaan pertamax turbo	Rp.	61.134.784	37.331.235
Persediaan mini market	Rp.	60.710.793	64.007.948
Persediaan pertamina dex	Rp.	35.042.538	16.862.585
Persediaan tabung gas LPG	Rp.	60.593.101	60.593.101
Jumlah	Rp.	2.658.474.688	2.489.919.459

e. Biaya Dibayar Dimuka

Rp. 2.251.614.861 1.715.195.542

Jumlah tersebut merupakan saldo dibayar dimuka Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :

Biaya dibayar dimuka

Pertalite	Rp.	1.311.251.039	1.466.715.198
Solar	Rp.	523.136.410	156.951.723
Pertamina Dex	Rp.	30.268.100	-
Pertamax	Rp.	386.959.312	91.528.621
Jumlah	Rp.	2.251.614.861	1.715.195.542

g

PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
f. Aset Tetap		Rp. 9.353.847.476	10.226.910.577
Jumlah tersebut merupakan nilai buku aset tetap Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Harga Perolehan Aset Tetap			
Bangunan	Rp. 16.254.303.530	16.124.701.030	
Peralatan dan Mesin	Rp. 7.570.866.763	7.207.801.763	
Kendaraan dan Alat Angkut	Rp. 1.185.743.250	1.174.878.250	
Jaringan dan Instalasi	Rp. 4.363.499.149	4.265.051.149	
Inventaris Perabot Kantor	Rp. 1.442.786.451	1.286.695.451	
Jumlah	Rp. 30.817.199.144	30.059.127.644	
Akumulasi Penyusutan			
Bangunan	Rp. (10.311.931.402)	(9.622.169.739)	
Peralatan dan Mesin	Rp. (6.178.646.393)	(5.635.019.028)	
Kendaraan dan Alat Angkut	Rp. (777.420.532)	(660.744.345)	
Jaringan dan Instalasi	Rp. (2.949.755.095)	(2.735.872.674)	
Inventaris Perabot Kantor	Rp. (1.245.598.245)	(1.178.411.282)	
Jumlah	Rp. (21.463.351.667)	(19.832.217.067)	
Nilai Buku	Rp. 9.353.847.476	10.226.910.577	
Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan/harga belinya termasuk semua beban yang dikeluarkan sampai aset tersebut siap dipergunakan.			
g. Aset Lainnya		Rp. 1.283.009.980	1.379.447.572
Jumlah tersebut merupakan jumlah aset lainnya Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Aset Lainnya			
Piutang tidak lancar			
PD Pelopor Alam Lestari	Rp. 627.000.000	627.000.000	
Pemerintah Daerah Kab. Sragen	Rp. 135.537.094	135.537.094	
PD Percetakan dan Penerbitan Kab. Sragen	Rp. 84.653.518	84.653.518	
Rumah Dinas Bupati Kab. Sragen	Rp. 56.754.410	56.754.410	
Bulldoser	Rp. 39.296.500	39.296.500	
Pendopo	Rp. 33.367.500	33.367.500	
Sukowati Jaya	Rp. 14.985.000	14.985.000	
Pak Budi	Rp. 11.975.000	11.975.000	
KODIM	Rp. 11.638.000	11.638.000	
Dinas Lingkungan Hidup	Rp. 10.880.000	10.880.000	
Ibu Sri Kamtini	Rp. 8.708.500	8.708.500	
Ibu Agnes	Rp. 749.000	749.000	
Aset Tidak Berwujud			
Beban Ditangguhkan	Rp. 778.225.639	778.225.639	
Amortisasi Beban Ditangguhkan	Rp. (530.760.181)	(434.322.589)	
Jumlah	Rp. 1.283.009.980	1.379.447.572	



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
h. Hutang Pajak			
	Rp.	58.558.246	3.140.931
Jumlah tersebut merupakan saldo hutang pajak Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Hutang Pajak Final (PPH Pasal 4)	Rp.	12.146.787	-
Hutang PPN	Rp.	21.838.310	-
Pajak penghasilan pasal 29	Rp.	24.573.149	3.140.931
Jumlah	Rp.	58.558.246	3.140.931
Beban Pajak Kini:			
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi		1.437.822.228	1.148.227.086
Laba atas penghasilan yang dikenakan PPh Final dan tidak termasuk objek pajak		(1.555.425.892)	(1.277.941.526)
Koreksi Positif atas Laba Komersial:			
Beban Bantuan dan Sumbangan		84.836.057	100.015.720
Beban Representatif Direktur		96.000.000	96.000.000
Beban Pemasaran (Jasa Publikasi)		102.066.500	205.456.400
Beban Administrasi Bank		58.987.762	69.071.983
Rupa-rupa Biaya Umum Lainnya		208.842.840	241.708.542
Beban Pajak Final		8.161.301	-
Beban PPN		162.376.588	-
Beban Lain-Lain		-	9.686.301
Jumlah Koreksi Fiskal Positif		721.071.048	721.938.946
Koreksi Negatif atas Laba Komersial:			
Pendapatan Sewa		(81.603.003)	(75.946.667)
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Deposito		(250.676.390)	(312.142.310)
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif		(332.279.393)	(388.088.977)
Laba (Rugi) Kena Pajak Menurut Fiskal		271.187.992	204.135.530
Pembulatan		271.188.000	204.135.000
Beban Pajak Penghasilan			
22% x 271.188.000		59.661.360	
22% x 204.135.000			44.909.700
Dikurangi pembayaran pajak penghasilan:			
Pajak penghasilan pasal 22		9.464.321	26.210.230
Pajak penghasilan pasal 23		13.397.229	6.413.787
Pajak penghasilan pasal 25		12.226.661	9.144.752
Kurang (Lebih Bayar) Pajak Badan Menurut Fiskal		24.573.149	3.140.931
i. Pendapatan Diterima Dimuka			
	Rp.	39.269.682	70.626.794
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan diterima dimuka Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Binamarga Kab. Sragen	Rp.	5.966.932	16.966.482
Sewa kios	Rp.	6.000.000	5.666.667
Sewa kios cuci	Rp.	-	2.500.000
Nitrogen	Rp.	17.000.000	28.350.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Rp.	10.000.000	16.666.667
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Rp.	52.750	250.000
Dua Sahabat	Rp.	-	109.447
Rosa Prima Food	Rp.	-	64.782
PT Kereta Api Indonesia (Persero) - Resort	Rp.	250.000	52.750
Jumlah	Rp.	39.269.682	70.626.794



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
J. Kewajiban Jangka Panjang			
	Rp.	694.257.842	723.150.730
Jumlah tersebut merupakan saldo kewajiban jangka panjang Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Dana kesejahteraan	Rp.	643.711.149	663.795.712
Peningkatan SDM, Pembinaan dan Sosial	Rp.	22.173.359	701.068
Peningkatan kualitas, kuantitas dan kontinuitas pelayanan umum	Rp.	23.366.203	36.413.570
Tanggung jawab sosial (CSR)	Rp.	276.948	19.643.573
Tantiem	Rp.	4.730.183	2.596.807
Jumlah	Rp.	694.257.842	723.150.730
k. Ekuitas			
	Rp.	28.785.368.288	28.523.083.360
Jumlah tersebut merupakan ekuitas Per 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Modal Disetor			
Kekayaan Pemda Yang Dipisahkan	Rp.	24.589.617.250	24.589.617.250
Modal Hibah	Rp.	177.794.439	177.794.439
Cadangan Umum	Rp.	3.640.896.226	3.585.294.919
Laba (Rugi) Ditahan	Rp.	(1.001.100.496)	(932.940.634)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	Rp.	1.378.160.868	1.103.317.386
Jumlah	Rp.	28.785.368.288	28.523.083.360
l. Pendapatan Usaha			
	Rp.	258.400.068.297	277.028.990.960
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan usaha periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut :			
Pendapatan Usaha			
Penjualan pertalite	Rp.	166.470.730.000	177.227.180.000
Penjualan solar	Rp.	48.927.938.000	62.657.688.800
Penjualan pertamax	Rp.	35.165.553.750	29.890.566.100
Penjualan pertamax turbo	Rp.	700.476.350	692.767.640
Penjualan sparepart / suku cadang	Rp.	2.085.703.827	2.180.965.000
Penjualan pertamina dex	Rp.	2.439.512.100	2.156.670.620
Penjualan dextlite	Rp.	1.538.425.570	1.120.700.800
Penjualan oli	Rp.	225.069.000	242.017.700
Penjualan gas elpiji	Rp.	581.299.700	588.057.300
Penjualan jasa	Rp.	265.360.000	272.377.000
Jumlah	Rp.	258.400.068.297	277.028.990.960



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
m. Beban Pokok Pendapatan		Rp. 249.018.141.756	268.442.114.279
Jumlah tersebut merupakan saldo beban pokok usaha periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Beban Pokok Pendapatan			
Pertalite	Rp.	160.695.877.827	171.015.070.400
Solar	Rp.	47.043.198.374	60.309.571.666
Pertamax	Rp.	33.383.437.224	28.407.207.997
Penguapan	Rp.	1.136.377.186	2.457.369.818
Sparepart	Rp.	1.571.238.675	1.660.533.964
Dexlite	Rp.	1.467.532.930	1.078.266.565
Pertamina dex	Rp.	2.320.431.831	2.066.063.075
Oli	Rp.	190.437.563	227.481.451
Gas LPG	Rp.	540.603.920	547.273.960
Mekanik	Rp.	4.055.900	3.723.000
Pertamax Turbo	Rp.	664.950.327	669.552.384
Jumlah	Rp.	249.018.141.756	268.442.114.279
n. Beban Administrasi dan Umum		Rp. 8.184.207.842	7.673.044.883
Jumlah tersebut merupakan saldo beban administrasi dan umum periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Beban Pegawai			
Gaji Pegawai	Rp.	2.185.177.800	2.039.261.600
Gaji Calon Pegawai	Rp.	243.617.530	210.376.900
Gaji Pekerja Harian Lepas	Rp.	47.074.520	38.492.500
Gaji Pegawai Kontrak	Rp.	20.949.120	14.950.000
PNS Diperbantukan	Rp.	18.000.000	18.000.000
Tunjangan Masa Kerja	Rp.	138.240.000	128.290.000
Tunjangan Kinerja	Rp.	213.768.090	184.773.920
Tunjangan Jabatan	Rp.	7.855.920	7.376.400
Dana Representatif Direktur	Rp.	96.000.000	96.000.000
Tunjangan Hari Raya	Rp.	254.917.288	225.112.700
Tunjangan Anak	Rp.	55.078.728	52.782.180
Tunjangan Suami/Istri	Rp.	92.525.280	86.775.150
Lembur	Rp.	86.221.086	117.594.200
Pesangon	Rp.	-	1.850.000
Insentif	Rp.	11.028.000	11.028.000
Program Reward Pertamina Way (Margin)	Rp.	245.537.500	254.233.000
Pakaian Dinas dan Pembinaan Karyawan	Rp.	-	29.058.000
Pendidikan dan Latihan	Rp.	-	22.545.681
Bantuan dan Sumbangan Karyawan	Rp.	17.155.000	19.968.000
Rupa-rupa Biaya Pegawai	Rp.	-	43.250.000
Jumlah	Rp.	3.733.145.862	3.601.718.231



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
 Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
 (Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
Beban Administrasi Kantor			
	Biaya Alat Tulis Kantor dan Benda Pos/ Material	Rp. 18.898.600	9.143.000
	Biaya Barang Cetakan	Rp. 30.291.500	17.876.120
	Biaya Keperluan Kantor	Rp. 41.465.800	41.996.784
	Biaya Langganan Daya dan Jasa	Rp. 43.708.437	44.531.720
	Biaya Listrik	Rp. 213.891.508	224.552.416
	Biaya Rapat dan Tamu	Rp. 51.537.840	35.209.003
	Biaya Transportasi Operasional	Rp. 83.478.881	79.028.880
	Perjalanan Dinas	Rp. 25.196.126	21.694.099
	Biaya Petugas Tera	Rp. 13.012.000	6.377.000
	Rupa-rupa Biaya Kantor	Rp. 131.707.494	122.736.899
	Jumlah	Rp. 653.188.186	603.145.921
Beban Pemeliharaan			
	Pemeliharaan Bangunan	Rp. 42.186.325	7.901.829
	Pemeliharaan Mesin dan Peralatan	Rp. 260.368.171	174.919.205
	Pemeliharaan Kendaraan/ Alat Angkutan	Rp. 37.495.875	24.789.045
	Pemeliharaan Jalan, Jaringan dan Instalasi	Rp. 12.899.000	9.782.500
	Pemeliharaan Inventaris Kantor	Rp. 16.552.000	14.913.500
	Jumlah	Rp. 369.501.371	232.306.079
Biaya Penyusutan dan Amortisasi			
	Biaya Penyusutan Gedung/ Bangunan	Rp. 689.761.663	688.186.948
	Biaya Penyusutan Peralatan dan Mesin	Rp. 543.627.366	416.579.857
	Biaya Penyusutan Kendaraan dan Alat Angkutan	Rp. 116.676.188	122.737.751
	Biaya Penyusutan Jalan, Jaringan dan Instalasi	Rp. 213.882.421	200.987.572
	Biaya Penyusutan Inventaris Kantor	Rp. 67.034.900	72.505.025
	Beban Amortisasi Aset lain-lain	Rp. 96.437.592	96.437.592
	Jumlah	Rp. 1.727.420.130	1.597.434.745
Rupa-rupa Beban Umum			
	Biaya Badan Pengawas	Rp. 33.600.000	33.600.000
	Biaya Sekretariat Badan Pengawas	Rp. 10.080.000	12.461.000
	Biaya Operasional Badan Pengawas	Rp. 4.873.200	9.971.000
	Biaya Jasa Profesional	Rp. 63.500.000	36.000.000
	Biaya Sewa Tanah	Rp. 767.472.000	767.472.000
	Biaya Asuransi/ Keamanan	Rp. 308.260.973	235.250.780
	Biaya Perijinan/ Pajak Pemda PPN Keluaran	Rp. 9.120.560	152.794.691
	Biaya Retribusi Jalan Masuk	Rp. 11.284.000	11.284.000
	Pajak Pertambahan Nilai	Rp. 162.376.588	11.750.401
	Pajak Bumi dan Bangunan	Rp. 45.899.774	46.099.774
	Biaya Pajak Final	Rp. 8.161.301	-
	Bantuan dan Sumbangan	Rp. 67.481.057	80.047.720
	Rupa-rupa Biaya Umum Lainnya	Rp. 208.842.840	241.708.542
	Jumlah	Rp. 1.700.952.293	1.638.439.908
Jumlah Beban Administrasi dan Umum		Rp. 8.184.207.842	7.673.044.883



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

No.	Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024
o. Beban Pemasaran		Rp. 115.590.500	220.192.900
Jumlah tersebut merupakan saldo beban pemasaran periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Beban Pemasaran			
Biaya Sponsor/ Penyelenggaraan	Rp.	-	4.000.000
Biaya Pemasaran	Rp.	-	7.500.000
Biaya Jasa Publikasi	Rp.	102.066.500	205.456.400
Biaya Humas dan Lingkungan	Rp.	13.524.000	3.236.500
Jumlah Beban Pemasaran	Rp.	115.590.500	220.192.900
p. Pendapatan (Beban) Diluar Usaha		Rp. 355.694.030	454.588.189
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan (beban) diluar usaha periode 31 Desember 2025 dan 2024, dengan rincian sebagai berikut:			
Pendapatan Diluar Usaha			
Pendapatan Bunga Bank / Giro	Rp.	71.005.162	73.800.202
Pendapatan Bunga Deposito	Rp.	179.671.228	238.342.108
Penjualan Mini Market	Rp.	27.015.471	35.800.358
Pendapatan Depot Air	Rp.	13.224.000	15.671.000
Pendapatan Sewa Kios	Rp.	81.603.003	75.946.667
Penjualan Kopi	Rp.	49.000	13.935.938
Penjualan Teh Poci	Rp.	740.000	3.109.000
Pendapatan Lainnya	Rp.	41.373.928	76.741.201
Jumlah Pendapatan Diluar Usaha	Rp.	414.681.792	533.346.473
Beban Diluar Usaha			
Biaya Administrasi Bank	Rp.	(58.987.762)	(69.071.983)
Biaya lain-lain	Rp.	-	(9.686.301)
Jumlah Beban Diluar Usaha	Rp.	(58.987.762)	(78.758.284)
Jumlah Pendapatan (Beban) Diluar Usaha	Rp.	355.694.030	454.588.189



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024
(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

4. PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian

Perusahaan Daerah Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen merupakan Perusahaan Daerah (Perusda) yang didirikan berdasarkan Surat Peraturan Daerah Kabupaten Sragen No. 22 tahun 2003 Tentang Perusda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen dan Peraturan Bupati No. 1 Tahun 2006, ditetapkan Perbup tentang SOTK PD Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen. Kemudian ditegaskan dengan akta Penegasan Pendirian Perusahaan Daerah Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen No. 02 tanggal 5 Oktober 2012 oleh notaris Djoko Slamet Waharto, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Sragen. Sedangkan untuk pembentukan struktur organisasi dan tata kerja Perusahaan Daerah Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen ditegaskan pada akta No. 01 tanggal 6 Agustus 2014.

Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan akta, terakhir akta No. 12 tanggal 26 Agustus 2019 tentang perubahan nama Perusahaan Daerah Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen menjadi Perusahaan Umum Daerah Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen. Dan telah ditegaskan dengan akta No. 06 tanggal 27 Januari 2020 tentang Perubahan Bentuk Badan Hukum Perusahaan Daerah Bengkel Terpadu

b. Bidang Usaha

Maksud dan tujuan didirikannya perusahaan ini adalah sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pelayanan dibidang perbengkelan dan atau bidang lain yang
- Meningkatkan sumber daya manusia dan atau dalam rangka mengembangkan teknologi di
- Menyelenggarakan Unit Usaha dalam rangka peningkatan pelayanan pada masyarakat.
- Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah

c. Tempat dan Kedudukan

Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen berkedudukan di Jalan Raya Timur Km. 4 Kelurahan Pilangsari, Kecamatan Ngrampal, Kabupaten Sragen.

d. Struktur Organisasi

Berdasarkan Keputusan Bupati Sragen No.28 Tahun 2023 tertanggal 10 Juli 2023 tentang Organ Perusahaan Umum Daerah Bengkel Terpadu , maka struktur organisasi Perumda Bengkel Terpadu adalah sebagai berikut :

- | | | |
|---------------------|---|---------------------------------|
| - Dewan Pengawas | : | Dwi Agus Prasetyo, S.S.TP.,M.Si |
| - Plt. Direktur | : | Supriyadi, ST (Pelaksana Tugas) |
| - SPI | : | Heksa Putra, SE |
| - Kasie SDM | : | Budi Hartanto, SE |
| - Kasie Keuangan | : | Suparwanto |
| - Kasie Operasional | : | Efan Sethyono |



PERUMDA BENGKEL TERPADU KABUPATEN SRAGEN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2025

Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2024

(Disajikan Dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

f. Legalitas

Dalam menjalankan usahanya, Perumda Bengkel Terpadu telah memiliki kelengkapan perijinan dan legalitas usaha :

- 1 Nomor Pokok Wajib Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Karanganyar dengan No. 02.766.694.0-528.000
- 2 Tanda Daftar Perusahaan (bentuk perusahaan lain / BPL) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 111464500010 tanggal 14 Agustus 2014 yang berlaku sampai 11 Juni 2019 untuk Perbengkelan dan SPBU Pilangsari.
- 3 Tanda Daftar Perusahaan (bentuk perusahaan lain / BPL) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 111464700008 tanggal 14 Agustus 2014 yang berlaku sampai 10 Juni 2019 untuk perdagangan eceran bahan bakar kendaraan di SPBU Nglangon.
- 4 Tanda Daftar Perusahaan (bentuk perusahaan lain/ BPL) yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 111464700044 tanggal 22 Desember 2014 yang berlaku sampai 22 Desember 2019 untuk perdagangan eceran bahan bakar kendaraan di SPBU Tangen.
- 5 Izin Gangguan Perumda Bengkel Terpadu yang dikeluarkan Oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 503/2635/29/2012 tanggal 10 Desember 2012 yang berlaku s.d 29 Desember 2016 untuk perbengkelan dan SPBU Nglangon.
- 6 Izin Gangguan Perumda Bengkel Terpadu yang dikeluarkan Oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 503/2653/29/2013 tanggal 18 Oktober 2013 yang berlaku s.d 27 Oktober 2017.
- 7 Izin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan Oleh Kantor pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 840/2123/35/2008 tanggal 26 September 2008 untuk SPBU Pilangsari dan Perbengkelan.
- 8 Izin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan Oleh Kantor pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 540/2166/35/2007 tanggal 26 Desember 2007 untuk SPBU Nglangon.
- 9 Izin Mendirikan Bangunan yang dikeluarkan Oleh Kantor pelayanan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 640/192/29/22015 tanggal 23 Januari 2015 untuk SPBU Tangen.
- 10 Izin Gangguan PD Bengkel Terpadu unit SPBU Tangen yang dikeluarkan Oleh Kantor Pelayanan Perizinan Terpadu Pemerintah Kabupaten Sragen dengan No. 503/392/29/2015 tanggal 11 Februari 2015 yang berlaku s.d 11 februari 2019.
- 11 Izin Usaha Perdagangan (SIUP) Menengah yang dikeluarkan oleh Badan Perizinan Terpadu dan Penanaman Modal Kabupaten Sragen dengan No. 517/2165/29/2014 tanggal 14 Agustus 2014 untuk bengkel dan SPBU.
- 12 Izin pengoperasian SPBU 44 572 21 dengan NO. 1752/F14100/2008-S3 yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) tanggal 18 september 2008.
- 13 Izin pengoperasian SPBU 44 572 12 dengan NO. /E24000/2003-S3 yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) tanggal 22 Desember 2003
- 14 Izin pengoperasian SPBU 44 572 23 dengan NO 799/F14400/2015-S3 yang dikeluarkan oleh PT Pertamina (Persero) tanggal 25 Nopember 2015.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00006/2.1163/AU.8/05/1388-1/1/III/2026

Kepada Yth.
Dewan Pengawas dan Direksi
Perumda Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen
di Kabupaten Sragen

Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami telah mengaudit laporan keuangan Perusahaan Umum Daerah Bengkel Terpadu Kabupaten Sragen (untuk selanjutnya disebut "Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, kecuali untuk dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk EP).

Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian

Kami menarik perhatian pada saldo aset lainnya sebesar Rp. 1.035.544.522,- sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan 3.g. Aset Lainnya pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 yang terindikasi sebagai piutang tidak lancar dan belum dibentuk penyisihan piutang sebagai penerapan penurunan nilai aset keuangan yang dipersyaratkan pada Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia Untuk EP) Bab 11 tentang Instrumen Keuangan Dasar dan Bab 27 tentang Penurunan Nilai Aset. Demikian pula terhadap saldo piutang usaha sebesar Rp. 213.655.384,- sebagaimana diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan 3.b. Piutang Usaha pada laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025 juga belum dibentuk penyisihan piutang sebagai penerapan penurunan nilai aset keuangan. Tidak adanya penyisihan piutang tersebut dapat berdampak pada penyajian laporan keuangan yang *overstated* karena tidak mencerminkan nilai realisasi bersih. Dengan demikian, laporan keuangan menyajikan aset yang lebih tinggi dari jumlah yang sebenarnya dapat dipulihkan (*recoverable amount*), sehingga dapat melanggar prinsip kehati-hatian dan tidak menyajikan secara wajar posisi keuangan entitas.

Lebih lanjut, seperti yang diuraikan dalam catatan atas laporan keuangan 2.m. Penyisihan Imbalan Kerja Karyawan, Perusahaan belum menghitung dan mengakui kewajiban imbalan kerja sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia Untuk EP) Bab 28 tentang Imbalan Kerja dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1163/AU.8/05/1388-1/1/III/2026 (lanjutan)

Ketenagakerjaan sebagaimana telah diubah terakhir dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perpu) Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Di samping itu, ruang lingkup audit kami tidak mencukupi untuk dapat memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat maupun prosedur alternatif lain untuk menguji akuntansi pajak penghasilan sebagaimana diatur dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia Untuk EP) Bab 29 tentang Pajak Penghasilan. Dengan demikian, kami tidak dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan atas pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menentukan nilai tercatat liabilitas imbalan kerja dan kewajiban pajak penghasilan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025; serta beban imbalan kerja dan beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana dijelaskan dalam catatan atas laporan keuangan 1. Pernyataan Kepatuhan Penyajian Laporan Keuangan bahwa Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk EP) untuk pertama kalinya pada tahun buku 2025. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 4 Februari 2025.

Tanggung Jawab Manajemen Perusahaan dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat (SAK Indonesia untuk EP) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen Perusahaan untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1163/AU.8/05/1388-1/1/III/2026 (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen Perusahaan bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen Perusahaan memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen Perusahaan.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen Perusahaan dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00006/2.1163/AU.8/05/1388-1/1/III/2026 (lanjutan)

pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kantor Akuntan Publik Siswanto



Siswanto

Reg. Akuntan Publik No. AP. 1388

Semarang, 2 Maret 2026





PERUMDA BENGKEL TERPADU
Kabupaten Sragen